BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi yang terjadi pada saat ini yang menyebabkan persaingan di bidang ekonomi semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan terhadap meningkatnya persaingan antar instansi organisasi baik pemerintah maupun swasta. Oleh sebab itu banyak instansi organisasi yang harus berusaha untuk mencari dan menemukan jalan keluar dengan menggunakan salah satu konsep manajemen yang tepat dalam mencapai tujuan suatu organisasi, yaitu menjadi organisasi yang lebih baik dan semakin berkembang. Ketika suatu instansi organisasi mengalami perubahan yang lebih baik, maka sumber daya manusia akan mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting. Dimana pegawai atau karyawan merupakan salah satu alat produktivitas untuk melaksanakan tujuan organisasi, sebab tanpa adanya pegawai atau karyawan, organisasi tidak dapat berjalan dengan baik dan tidak akan mencapai tujuan organisasi dengan baik. Mengingat pentingnya pegawai atau karyawan yang didukung oleh adanya suatu peranan dan fungsi kepemimpinan yang harus dapat mampu mengamati, melihat, memahi keadaan dan situasi di dalam instansi organisasi, adanya peranan kepemimpinan yang mempunyai fungsi dalam organisasi untuk mengontrol, mengawasi pegawai atau karyawan, dan situasi penugasannya dan juga fungsi kepemimpinan yang diterapkan untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu, sehingga oleh karena itu kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama dan penting dalam kinerja pegawai dan juga instansi organisasi.

Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor di bentuk untuk melaksanakan tugas keteknisan operasional pengelolaan prasarana dan perlengkapan perhubungan di Kabupaten Bogor. Bahwa berdasarkan ketentuan dari pasal 20 ayat (3) peraturan Menteri dalam negeri nomor 12 tahun 2017 tentang pedoman pembentukan dan klasifikasi cabang dinas dan unit pelaksana teknis daerah, pemebentukan unit pelaksana teknis daerah di tetapkan dengan peraturan bupati setelah di konsultasikan secara tertulis kepada gubernur, sesuai syrat gubernur jawa barat nomor 061/5559/org tanggal 27 November 2017. Pemerintah kabupaten bogor telah melakukan konsultasi kepada gubernur jawa barat untuk pembentukan unit pelaksana teknis pengelolaan prasarana dan perlengkapan perhubungan kelas A pada Dinas Perhubungan telah memenuhi kriteria yang telah di tetapkan.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolan Prasarana dan Perlengkapan perhubungan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor Dibagi menjadi lima Wilayah salah satunya yaitu Unit Pelakasana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) V dinas Perhubungan yang berada di Jl. Raya Jasinga No.29, Sipak, Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16670 yang membawahi delapan kecamatan meliputi ; 1. kecamatan jasinga, 2. kecamatan Rumpin, 3, kecamatan Parung panjang, 4. kecamatan Nanggung, 5. kecamatan Cigudeg, 6. kecamatan Tenjo, 7. kecamatan sukajaya; dan 8. kecamatan Leuwisadeng.

Administrasi publik yaitu merupakan suatu proses dan kegiatan baik dalam lingkungan organisasi maupun luar organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Waldo dalam Sahya Anggara (2016:134) yaitu memukakan bahwa “Administrasi Negara mendefinisikan administrasi negara sebagai organisasi dan manajemen manusia dalam pemerintahan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, administrasi negara merupakan seni dan ilmu tentang manajemen yang dipergunakan untuk mengatur urusan-urusan negara”. Dan Administrasi negara/publik sebagai salah satu kegiatan baik dalam lingkungan private maupun publik menggunakan konsep Manajemen dalam memmanage suatu kegiatan organisasi agar terciptanya efektifitas dan efisensi untuk mencapai tujuan suatu organisasi dengan bersama atau kelompok, hal ini didukung dengan teori manajemen yang dikemukakan oleh Manajemen Menurut Malayu S.P Hasibuan Dalam Mariane (2018:3) yaitu “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu”. Sehingga perlu di dalam instansi organisasi menerapkan konsep Administrasi Publik yang didukung juga Oleh Konsep Manajemen agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Tentunya di dalam organisasi didukung dengan adanya sumber daya manusia yang menjalankan sebuah instansi organisasi seperti halnya adanya seorang Pemimpin dan Pegawai yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan Organisasi, Pemimpin merupakan salah satu intisari dari Manajemen, sebagai sumber daya pokok dan titik sentral dari setiap aktivitas yang terjadi dalam suatu

organisasi baik pemerintah maupun swasta, kreativitas dan dinamika seorang pemimpin dalam menjalankan tugas wewenang kepemimpinannya akan sangat berpengaruh terhadap menentukan tujuan organisasi. Hal ini didukung oleh pendapat Pemimpi menurut Robert Tannenbaum dalam ine mariane (2018:126) yaitu “Pemimpin adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasi, mengarahkan dan mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan.

Seseorang pemimpin yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab pada organisasinya harus mempunyai keahlian dalam memimpin organisasi dari segi mengarahkan dan mengontrol setiap para pegawai atau bawahan yang di pimpinnya, agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan tepat sasaran. Kepemimpinan dalam suatu organisasi yaitu merupakan salah satau faktor yang menentukan tercapai atau tidaknya suatau tujuan organisasi, dengan kepemimpinan yang baik, hal ini didukung pendapat Menurut Vietzhal Rivai (2018:23) yaitu adalah “Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu situasi dan kondisi tertentu”. dalam proses manajemenpun akan berjalan dengan lancar dan pegawai mempunyai gairah kerja dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan mempunyai fungsi dalam meningkatkan kinerja pegawai yaitu menurut Vietzhal rivai, deddy (2018:34) yaitu fungsi kepemimpinan “Intruksi, kosnultasi, partisipasi, delegasi, dan pengendalian”, seorang pemimpin jika ingin instansi organisasinya dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya maka perlu menguasai fungsi kepemimpinan.

Kualitas pemimpin dalam memberikan pengaruh terhadap bawahannya atau pegawai sangat penting dalam keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi, demikian juga keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun pelayanan publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Pemimpin harus memberi contoh kepada bawahan atau pegawai, memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas agar bawahan dapat memahami dan menambah pengetahuan yang dimilikinya, pemimpin harus bisa mengajak dan membujuk bawahan agar dalam pelaksanaan tugas bisa berjalan dengan baik, terkadang juga bisa sifatnya memaksa bila dalam situasi dan kondisi tertentu. Oleh karena itu fungsi kepemimpinan sangat penting untuk di jalankan dengan baik karena akan berpengaruh terhadap kinerja atau performance pegawai yang merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Setiap Pemimpin menginginkan para pegawainya mempunyai kinerja yang baik sehingga tujuan organisasi akan tercapai dengan baik. Didukung oleh pendapat tentang Kinerja pegawai Menurut Lijan poltak sinambela (2012:5) mengemukakan pendapat kinerja pegawai yaitu “Sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang berikan kepadanya”. Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya, suatu lembaga atau instansi menginginkan pegawai atau karyawan untuk bekerja dengan

sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan atau pegawai, maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit tercapai.

Dari pengamatan peneliti yang diamati bahwa kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor adalah Sebagai pemimpin pada kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor dan juga sebagai pemimpin yang di terima oleh para pegawai. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor mempunyai kewenangan fungsional untuk melakukan pengawasan kepada pegawai yang berada dibawah pimpinannya. Fungsi Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor dalam meningkatkan Kinerja pegawai pada kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor, sangat diharapkan agar pegawai dapat terarah, sehingga lebih mudah mencapai suatu tujuan yang diinginkan tercapai.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti ketahui bahwa pegawai yang ada di Kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor masih kurang inisiatif dalam menjalankan tugas dan fungsinya seperti menunda - nunda pekerjaan, pegawai masih cenderung mengabaikan pekerjaan pada saat Kepala

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor sebagai pemimpin sedang tidak berada di kantor. Selain itu Masih rendahnya kedisiplin pegawai karena masih ada beberapa pegawai yang tidak tepat waktu saat masuk kantor. Dalam hal ini selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor harus dapat mendorong kinerja para pegawai dengan memberikan dorongan, mengarahkan, dan memotivasi para pegawai untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan nilai organisasi pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.

Dari permasalahan Fungsi kepemimpinan di kantor Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor berdasarkan hasil yang telah diamati bahwa, pimpinan masih belum tegas terhadap pegawai yang masih tidak disiplin saat pegawai masuk kantor, ini membuktikan bahwa masih perlunya di tingkatkan lagi fungsi sebagai kepemimpinan dalam memberikan ketegasan dan sanksi terhadap pegawai yang melanggar aturan organisasi.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, fungsi kepemimpinan dalam kinerja pegawai menjadi sangat penting atau dengan kata lain memiliki nilai yang strategis, fungsi pemimpin dalam pengukuran kinerja pegawai hendaknya dapat diterjemahkan sebagai suatu kegiatan evaluasi untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan. Maka

seorang pemimpin harus benar-benar berkualitas dan berkompeten agar dapat memimpin bawahannya dengan baik sehingga produktivitas dan tujuan suatu organisasi dapat di capai secara efektif dan efisien. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “FUNGSI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENGELOLAAN PRASARANA DAN PERLENGKAPAN PERHUBUNGAN (PPPP) WILAYAH V DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BOGOR”.

1.2 Fokus Penelitian dan Perumusan Masalah

Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka Fokus Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi Kepemimpinan dalam Meningkatkan kinerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Prasarana Dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.
- 2) kinerja pegawai dapat tercapai dengan baik pada unit pelaksana teknis (UPT) Pengelolaan prasarana dan Perlengkapa Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.

Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Fungsi Kepemimpinan dalam Meningkatkan kinerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor ?
- 2) Bagaimana kinerja pegawai pada unit pelaksana teknis (UPT) Pengelolaan prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui Fungsi Kepemimpinan dalam Meningkatkan kinerja pegawai pada unit pelaksana teknis (UPT) Pengelolaan prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor ?
- 2) Untuk mengetahui kinerja pegawai pada unit pelaksana teknis (UPT) Pengelolaan prasarana dan Perlengkapan Perhubungan (PPPP) Wilayah V Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor ?

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki kegunaan sebagai berikut :

- 1) Kegunaan teoritis, diharapkan dapat memperluas referensi pengetahuan tentang peran kepemimpinan yang baik dan sebagai bahan informasi tentang kepemimpinan bagi akademisi lainnya.
- 2) Kegunaan praktis, diharapkan dapat menjadikan masukan atau bahan informasi bagi peneliti selanjutnya ataupun mahasiswa lain yang berminat mendalami studi tentang administrasi publik.